

## EVALUASI PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DANA KAS KECIL PADA PT. SUNGAI BUDI CIREBON

Amroni<sup>1</sup>, Safitri Akbari<sup>2</sup>, Suwandi<sup>3</sup>, Turini<sup>4</sup>, Jesica Laura Kristiani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Catur Insan Cendekia – Cirebon

e-mail: amroni@cic.ac.id<sup>1</sup>, safitri.akbari@cic.id<sup>2</sup>, suwandi@cic.id<sup>3</sup>, turini@cic.id<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kas kecil pada PT. Sungai Budi Cabang Cirebon dan untuk mengetahui pengendalian internal yang diterapkan terhadap pengelolaan dana kas kecil pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan pada PT. Sungai Budi Cabang Cirebon ini menggunakan metode penelitian yang berkaitan dengan dana kas kecil, yaitu metode imprest fund. Hasil dari penelitian ini adalah PT. Sungai Budi Cabang Cirebon telah menerapkan pengelolaan dana kas kecil (menggunakan metode imprest fund) yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan dalam bidang pengendalian internal, yaitu dokumen transaksi pengeluaran kas belum dibubuhi cap “Lunas”, belum menggunakan formulir bernomor urut cetak, dan tidak adanya pembentukan unit organisasi untuk mengecek aktivitas pengendalian internal. Penelitian ini telah memberikan kontribusi bagi dosen dan mahasiswa jurusan komputerisasi akuntansi. Kontribusi yang dihasilkan diantaranya adalah memberikan pemahaman secara praktik langsung kepada mahasiswa perihal pengendalian internal dana kas kecil di perusahaan, dengan menggunakan metode imprest fund. Keterbaruan penelitian ini adalah diterapkannya pembuatan laporan cash opname setiap hari yang dilakukan oleh pimpinan terhadap kasir kas kecil.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Penerapan, Sistem, Akuntansi, Dana, Kas Kecil.

### Abstract

This research aims to determine petty cash management at PT. Sungai Budi Cirebon Branch and to find out the internal controls applied to the management of petty cash funds at the company. Research conducted at PT. Sungai Budi Cirebon Branch uses a research method related to petty cash funds, namely the imprest fund method. The results of this research are PT. Sungai Budi Cirebon Branch has implemented petty cash fund management (using the imprest fund method) in accordance with applicable accounting standards. This research still has several limitations in the field of internal control, namely cash disbursement transaction documents have not been stamped "Paid", have not used printed serial numbered forms, and there is no formation of an organizational unit to check internal control activities. This research has contributed to lecturers and students majoring in computerized accounting. The resulting contributions include providing direct practical understanding to students regarding internal control of petty cash funds in companies, using the imprest fund method. The novelty of this research is the implementation of daily cash taking reports carried out by the management for petty cash cashiers.

**Keywords:** Evaluation, Implementation, System, Accounting, Funds, Petty Cash.

## 1. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan penulis selama melakukan proses penelitian di PT. Sungai Budi Cabang Cirebon. Peneliti mengamati tentang pengelolaan dana kas kecil pada perusahaan tersebut. Dalam pengelolaan dana kas kecil masih terdapat beberapa kelemahan dalam bidang pengendalian internal yaitu, belum adanya cap 'lunas' pada dokumen transaksi pengeluaran kas, formulir belum menggunakan nomor urut cetak, belum adanya pembentukan unit organisasi untuk mengecek aktivitas pengendalian internal. Penelitian ini juga didasari oleh motivasi belajar penulis di bidang akuntansi khususnya tentang pengelolaan dana kas kecil di suatu institusi. Dengan melakukan penelitian mengenai pengelolaan dana kas kecil ini, akan menambah wawasan dan pengetahuan penulis secara praktik langsung.

Setiap perusahaan pastinya akan menerapkan sebuah sistem akuntansi yang sesuai dengan proses bisnisnya guna mendukung daya saing perusahaan dengan kompetitornya. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan membantu perusahaan mengolah data keuangan menjadi informasi yang diperlukan oleh orang yang berkepentingan untuk mengambil keputusan yang tepat.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Siap berarti perusahaan harus menyediakan kas yang cukup untuk membiayai pengeluaran perusahaan yang tak terduga. Kas merupakan unsur penting perusahaan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Agar tetap bisa bertahan, perusahaan perlu memiliki kas guna untuk menjalankan kegiatan operasional rutin. Kas merupakan asset lancar yang memiliki sifat likuid dan mudah berpindah tangan, sehingga memungkinkan adanya penyalahgunaan dan manipulasi oleh pihak tertentu. Dalam suatu institusi, umumnya terdapat dua jenis kas, yaitu kas besar dan kas kecil.

Untuk keperluan pembayaran yang tidak mungkin dilakukan dengan menggunakan cek/giro bilyet, perusahaan biasanya menggunakan dana (uang kas) dalam bentuk kas kecil (*Petty Cash*). Dalam suatu perusahaan, kas

kecil memiliki peranan penting dalam kegiatan operasional. Dana kas kecil digunakan dalam transaksi kecil yang sering terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan dana kas kecil dalam perusahaan harus dikelola secara baik, karena jika tidak adanya pengelolaan kas kecil setiap harinya, maka dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan tersebut. Atas dasar hal tersebut, diperlukan suatu pengendalian intern terhadap kas untuk mengontrol perputaran kas yang terjadi dalam perusahaan. Tujuan dibuatkannya sebuah sistem akuntansi mengenai dana kas kecil, yaitu untuk menyediakan sistem informasi akuntansi khususnya kas kecil (*Petty Cash*) dalam mempermudah pengelolaannya.

Dalam pengelolaan dana kas kecil diperlukan adanya prosedur agar dapat terkendali dan terkontrol. Prosedur pengelolaan dana kas kecil terdiri dari tiga tahapan, yaitu pembentukan dana kas kecil, pengajuan dana kas kecil, dan pengisian kembali dana kas kecil. Dana kas kecil ini dipegang oleh petugas atau karyawan khusus yang menangani transaksi pengeluaran dengan nominal kecil, yang disebut kasir kas kecil. Dana kas kecil dapat digunakan oleh karyawan perusahaan dengan batas nominal peminjaman dana kas kecil yang sudah ditentukan setiap perusahaan. Pengguna kas kecil harus mengisi formulir pengajuan dana untuk diberikan kepada kasir kas kecil dan pengguna harus membuat bentuk pertanggungjawaban atas transaksi yang telah dilakukan menggunakan dana kas kecil milik perusahaan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan sebagai berikut: (a) **Wawancara**, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait yang menyediakan informasi bagi peneliti mengenai kas kecil. Dalam hal ini adalah bagian yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kas kecil pada PT. Sungai Budi Cabang Cirebon [1], (b) **Observasi**, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di PT. Sungai Budi Cabang Cirebon [2], (c) **Studi Pustaka**, yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara mencari sebuah literatur, buku, catatan, dan laporan yang

berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis mengumpulkan berbagai teori yang sesuai dengan judul penelitian, lalu membandingkan dengan hasil data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, sehingga menemukan data yang jelas [3], (d)**Dokumentasi**, yaitu mengumpulkan beberapa dokumen yang ada pada PT. Sungai Budi dalam bentuk apapun berupa foto atau file mengenai sistem akuntansi dana kas kecil.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1. Prosedur pengelolaan dana kas kecil pada PT. Sungai Budi**

**3.1.1. Pembentukan Dana Kas Kecil**

Tahap awal dalam pengelolaan dana kas kecil adalah pembentukan dana kas kecil. Sebelum dibentuk dana kas kecil, manajemen PT. Sungai Budi melakukan penaksiran nominal alokasi dana kas kecil dari anggaran kas oleh bagian keuangan. Kemudian dibuatkan daftar usulan pembentukan dana kas kecil oleh bagian keuangan. Daftar usulan pembentukan dana kas kecil yang telah dibuat harus mendapat persetujuan dari kantor pusat di Jakarta. Setelah disetujui, bagian keuangan memberikan dana kas kecil sejumlah yang telah disetujui kepada pemegang dana (kasir) kas kecil [4].

Dana kas kecil pada PT. Sungai Budi Cirebon adalah sebesar Rp 18.000.000,- (delapan belas juta rupiah). Berikut ini adalah jurnal pembentukan dana kas kecil pada PT. Sungai Budi:

**Tabel 1.** Jurnal Saat Pembentukan Dana Kas Kecil pada PT. Sungai Budi

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas Kecil	Rp. 18-Juta	
Kas		Rp. 18-Juta

**3.1.2. Pengajuan Pinjaman Dana Kas Kecil**

Berikut ini adalah prosedur pengajuan dana kas kecil pada PT. Sungai Budi:

1. Pengguna mengisi Formulir Permintaan Pembayaran (Kasbon Sementara) yang telah disetujui dan ditandatangani oleh atasan pengguna. Dokumen kasbon sementara tersebut kemudian diserahkan ke bagian kasir kas kecil.

2. Kasir kas kecil menyerahkan dana pinjaman kepada pengguna sesuai dengan nominal yang tertera di dokumen kasbon sementara. Setelah itu, pengguna menandatangani dokumen berupa Bukti Kas Kecil (BKK). Dokumen kasbon sementara dan Bukti Kas Kecil (BKK) diarsip oleh kasir.
3. Setelah dana kas kecil telah diterima oleh pengguna, maka dana tersebut dapat langsung digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk kebutuhan operasional perusahaan yang kemudian pemakai dana kas kecil wajib menyerahkan bukti transaksi atas penggunaan dana kas kecil kepada kasir untuk dicek kebenarannya.

**Tabel 2.** Contoh Studi Kasus Transaksi Pengeluaran Dana Kas Kecil pada PT. Sungai Budi

Tanggal	Transaksi
07 Desember 2022	Membayar Biaya Operasional BBM Sales Rp 250.000,-
	Biaya Fotocopy Rp 25.000,-
	Membeli Alat Tulis Kantor Rp 100.000,-
	Membeli Kertas A4 Rp 475.000,-
	Membayar Biaya BBM <i>Dropping</i> Barang ke Kuningan Rp 150.000,-
08 Desember 2022	Membayar Biaya Listrik Rp 2.800.000,-
	Membayar Biaya Telepon Rp 625.000,-
	Membayar Biaya Air Rp 325.000,-
	Membayar BPJS Ketenagakerjaan Rp 1.600.000,-
	Membayar Biaya Operasional Kendaraan Dinas Rp 550.000,-
	Membeli Pulsa <i>Supervisor</i> dan <i>Sales</i> Rp 400.000,-
09 Desember 2022	Membayar Uang Makan Admin Rp 1.500.000,-
	Membayar Biaya Operasional BBM Sales Rp 200.000,-
	Membayar Biaya BBM <i>Dropping</i> Barang ke Indramayu Rp 230.000,-
	Membeli Materai Rp 200.000,-
	Membayar Biaya Kirim Paket Rp 55.000,-

**3.1.3 Pengisian Kembali Dana Kas Kecil**

PT. Sungai Budi menggunakan metode sistem dana tetap (*Imprest*), yaitu setiap terjadi pengeluaran dari kas kecil tidak langsung dicatat. Pengeluaran-pengeluaran yang biasanya dibayar dengan menggunakan dana kas kecil, seperti pembelian BBM supir, pembelian kertas, pembelian tinta komputer, uang transportasi, pembayaran rekening listrik, air, telepon dan lain-lain. Kasir pemegang dana kas kecil mengeluarkan uang dari kas kecil setelah menerima nota pembelian barang atau tagihan dari bagian umum atau karyawan perusahaan dengan menggunakan bukti/slip penerimaan atau pengeluaran kas kecil [5].

Prosedur pengisian kembali dana kas kecil pada PT. Sungai Budi dilakukan dengan cara:

1. Karyawan pengguna dana kas kecil menyerahkan dokumen pengeluaran kas kecil beserta bukti transaksi kepada bagian kasir untuk dilakukan pengecekan dengan memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapannya bukti-bukti transaksi dengan dokumen-dokumen pendukung lainnya.
2. Setelah dilakukan pengecekan bukti transaksi dan dokumen pendukungnya, kasir akan menginput jurnal pengeluaran kas kecil ke dalam aplikasi web milik perusahaan.
3. Kasir menyerahkan dokumen pengeluaran kas kecil beserta bukti transaksi dan laporan penggunaan dana kas kecil kepada bagian keuangan untuk dilakukan kembali pengecekan dengan memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapannya bukti-bukti transaksi dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.
4. Bagian keuangan memeriksa hasil penginputan jurnal pengeluaran kas yang telah dilakukan oleh kasir melalui aplikasi web perusahaan. Bagian keuangan akan melakukan pengecekan kembali kesesuaian antara bukti pengeluaran fisik yang ada dengan jurnal yang diinput .[6]
5. Jika antara bukti pengeluaran dan input jurnal sudah sesuai dan tidak ada kesalahan, maka bagian keuangan melakukan verifikasi dokumen-dokumen tersebut dengan memberi tanda tangan (validasi). Selanjutnya, bagian keuangan menyerahkan dokumen-dokumen tersebut ke bagian Kepala Unit Pemasaran untuk dilakukan pengecekan kembali. Dan jika tidak ada kesalahan, maka dokumen-dokumen tersebut ditandatangani oleh Kepala Unit Pemasaran [7].
6. Setelah selesai dicek dan ditandatangani oleh bagian keuangan dan Kepala Unit Pemasaran, dokumen-dokumen dikembalikan ke bagian kasir. Kasir membuat seluruh jurnal pengeluaran kas dan lembar cek pengisian kas kecil sesuai dengan jumlah nominal yang tertulis pada bukti kas keluar.
7. Kasir melakukan pencairan dana ke bank sesuai dengan nominal yang tertera pada cek.

### **3.1.4 Pengendalian internal yang diterapkan terhadap pengelolaan dana kas kecil pada PT. Sungai Budi**

Dalam hal untuk menghindari adanya kesalahan atau selisih pada dana kas kecil ataupun adanya penyelewengan dana, maka PT. Sungai Budi melakukan beberapa pengendalian terhadap pengelolaan dana kas kecilnya. Berdasarkan unsur sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas yang diterapkan oleh PT. Sungai Budi, maka analisis yang dapat dilakukan adalah:

#### **1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.**

PT. Sungai Budi sudah menerapkan sistem pengendalian internal dalam struktur organisasi, yaitu dengan telah dibentuknya struktur organisasi yang memberikan tanggung jawab sesuai fungsionalnya masing-masing. Karyawan pemegang dana kas terbagi menjadi dua, yaitu kasir kas kecil dan kasir kas besar. Kasir kas kecil bertugas untuk mengelola berbagai pengeluaran yang relatif kecil, seperti pengeluaran untuk pembelian operasional BBM sopir, pembelian Alat Tulis Kantor (ATK), dan lain-lain. Sedangkan, kasir kas besar bertugas untuk mengelola seluruh aktivitas operasional dalam jumlah yang besar, seperti pembayaran utang, penerimaan pendapatan dari sales, dan lain-lain.

#### **2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.**

PT. Sungai Budi sudah menerapkan sistem pengendalian internal dalam sistem otorisasi, yaitu setiap pengeluaran yang terjadi setiap harinya mendapatkan otorisasi. Hal itu dikarenakan sudah ada bagian pemegang dana kas yang dapat langsung berkoordinasi dengan kepala bagian keuangan jika kepala unit pemasaran sedang tidak ada di perusahaan. Dalam keadaan tertentu persetujuan pengeluaran dana kas dapat dilakukan dengan cara komunikasi melalui panggilan telepon, dan bisa dipertanggungjawabkan. Pengendalian ini bertujuan agar pengeluaran kas dapat terkontrol dengan baik setiap harinya.

**3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.**

Cara-cara yang ditempuh dalam menciptakan praktik yang sehat pada PT. Sungai Budi adalah sebagai berikut:

- a. Saldo kas yang ada ditangan kasir harus dipantau sehingga tidak terjadi adanya kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya. PT. Sungai Budi telah menerapkan pengawasan pada saldo kas yang ada ditangan kasir, yaitu pemegang kas memiliki ruangan tersendiri yang dilengkapi CCTV dan uang beserta dokumen penting lainnya disimpan dalam brankas dengan kunci yang dipegang oleh kasir.
- b. Seluruh dokumen transaksi pengeluaran kas harus dicap “Lunas” oleh bagian kasir setelah transaksi pengeluaran kas dilakukan. PT. Sungai Budi belum menerapkan pengendalian ini. Bagian kasir tidak memberikan cap “Lunas” tetapi hanya memberi tanda dan menandatangani dokumen-dokumen pengeluaran kas [8].
- c. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh pihak yang berwenang. PT. Sungai Budi belum menerapkan pengendalian ini. Tidak ada nomor urut yang tercetak dalam formulir pengeluaran kas tetapi untuk penomoran dilakukan pada saat Bukti Kas Keluar (BKK) sudah diterima kasir dari pemakai dana kas kecil dan sebelum dilakukan penjurnalan.
- d. Secara periodik dilakukan pencocokan jumlah fisik yang ada ditangan kasir dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi. PT. Sungai Budi sudah melakukan pengendalian ini dengan adanya Laporan Cash Opname oleh bagian kasir dan kepala keuangan minimal dilakukan satu minggu sekali serta adanya pemeriksaan oleh pihak audit pusat kepada bagian-bagian yang akan diperiksa.
- e. Perputaran jabatan (job rotation). PT. Sungai Budi melakukan perputaran jabatan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan perusahaan.

**Tabel 3.** Penerapan Kas Kecil Dengan Menggunakan Metode Imprest Menurut Teori Akuntansi Dan PT. Sungai Budi

No	Teori Akuntansi	PT. Sungai Budi	Keterangan
1.	Dana kas kecil disediakan untuk membayar pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek [9].	Perusahaan menggunakan dana kas kecil untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang kecil dan tidak praktis jika dibayar dengan cek.	Sesuai dengan teori
2.	Dana kas kecil dipegang oleh petugas atau karyawan yang khusus menangani pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan kas kecil, yang disebut kasir kas kecil.	Dana kas kecil dipegang oleh kasir yang secara khusus untuk menangani seluruh kegiatan pengeluaran-pengeluaran (biaya operasional perusahaan).	Sesuai dengan teori
3.	Ada dua metode yang berhubungan dengan kas kecil yaitu metode Imprest dan metode fluktuasi [10].	Perusahaan menggunakan metode Imprest.	Sesuai dengan teori
4.	Pembentukan dana kas kecil Rp xxx,- dicatat dengan jurnal : Kas Kecil Rp xxx,- Kas Rp xxx,-	Perusahaan membentuk dana kas kecil Rp 18.000.000,- dicatat dengan jurnal: Kas Kecil Rp 18.000.000,- Kas Rp 18.000.000,-	Sesuai dengan teori
5.	Dana kas kecil diisi kembali Rp xxx,- dicatat dengan jurnal Kas Kecil Rp xxx,- Kas Rp xxx,-	Perusahaan mengisi kembali dana kas kecil Rp 9.485.000,- dicatat dengan jurnal Kas Kecil Rp 9.485.000,- Kas Rp 9.485.000,-	Sesuai dengan teori

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Prosedur pengelolaan dana kas kecil pada PT Sungai Budi terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu terdiri dari:

- Pembentukan Dana Kas Kecil, Dana kas kecil pada PT. Sungai Budi Cirebon adalah sebesar Rp 18.000.000.- (delapan belas juta rupiah).
- Pengajuan Pinjaman Dana Kas Kecil, pengguna yang ingin mengajukan pinjaman dana kas kecil pada PT. Sungai Budi harus melalui persetujuan dari atasan pengguna disertai dengan dokumen pendukung yaitu kasbon sementara.
- Pengisian Kembali Dana Kas Kecil, manajemen perusahaan telah membuat aturan tentang pengisian kembali dana kas kecil pada PT. Sungai Budi yaitu dilakukan 3 (tiga) hari sekali. Adapun metode yang digunakan dalam pengelolaan dana kas kecil oleh PT. Sungai Budi, yaitu metode tetap (Imprest).

Dalam prakteknya, PT Sungai Budi secara keseluruhan telah menerapkan pengendalian internal berdasarkan unsur-unsur pengendalian yang ada untuk perusahaannya. Penerapan kas kecil dengan metode tetap (Imprest) pada PT. Sungai Budi pun secara keseluruhan telah sesuai dengan teori akuntansi. Dengan sesuainya seluruh penerapan akuntansi kas kecil ini, maka perusahaan juga sudah melakukan dengan baik pengendalian terhadap setiap proses transaksi yang terjadi sehingga hal ini akan meminimalisasi terjadinya kecurangan, penyalahgunaan ataupun penyelewengan terhadap dana kas kecil.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] R. A. Fadhallah, *Wawancara*. Unj Press, 2021.
- [2] P. Adriani, "3.2 Metode Observasi Langsung," *Penelitian Ilmu Kesehatan*, p. 47, 2023.
- [3] M. Mahanum, "Tinjauan Kepustakaan," *ALACRITY: Journal of Education*, pp. 1–12, 2021.
- [4] P. Wulandari and Y. Epi, "Analisis Perlakuan Akuntansi pada Kas Kecil PT.

Kallista Alam Kantor Medan," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, vol. 1, no. 1, pp. 1–17, 2021.

- [5] F. R. Wulandari and N. A. Khabibah, "Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang," *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, vol. 4, no. 1, pp. 65–73, 2021.
- [6] A. Pratiwi, "Informasi Akuntansi Pengolahan Kas Kecil Pada Pt Graha Sentramulya," *Jurnal Ilmu Data*, vol. 2, no. 4, 2022.
- [7] N. S. P. Mahardika, "Sistem Pengolahan Dana Kas Kecil (Petty Cash) pada Klinik Rawat Inap Ridho Husada Gedong Tataan Pesawaran," *Jurnal Ilmu Data*, vol. 2, no. 8, 2022.
- [8] T. M. Hutabarat, D. H. P. Purba, and G. Y. Simanjuntak, "Analisis Penerapan Akuntansi Kas Kecil Dalam Menunjang Efektifitas Pengelolaan Kas Kecil Pada Pt Nusa Pusaka Kencana," *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, vol. 6, no. 2, pp. 170–175, 2023.
- [9] A. Sapitri, "Pencatatan Akuntansi Biaya Operasional Dalam Pengisian Kembali Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest System Pada Pt Pnm Mekaar Pangleseran," *Jurnal Ekonomak*, vol. 8, no. 2, 2022.
- [10] D. Darwis, D. Wahyuni, and D. Dartono, "Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest Pada Pt Sinar Sosro Bandarlampung," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 15–21, 2020.